

**KAJIAN TINDAK TUTUR ETNIS MINANGKABAU
DAN TIONGHOA (CINA) DI KOTA PADANG: UPAYA PENCIPTAAN SALING
PAHAM UNTUK PENCEGAHAN KONFLIK DAN DISINTEGRASI BANGSA**

Prof. Dr, Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Dra. Emidar, M.Pd.

Abstrak

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multi etnis dan multi budaya. Oleh karena bangsa Indonesia multi etnis dan multi budaya itu, integrasi dan penyatuan berbagai etnis dan budaya perlu dilakukan secara terus menerus dengan memahami berbagai kesamaan dan saling paham. Salah satu bentuk upaya pencegahan terjadinya konflik dan disintegrasi bangsa perlu dilakukan kajian tindak tutur (komunikasi) antar etnis di perkotaan. Tujuan penelitian ini yakni (1) untuk menemukan karakteristik **bentuk sapaan** etnis Minangkabau dan etnis Tionghoa yang hidup berdampingan di Kota Padang; (2) untuk menemukan karakteristik **bentuk fatis** etnis Minangkabau dan etnis Tionghoa yang hidup berdampingan di Kota Padang. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah tokoh masyarakat kedua etnis yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Data penelitian tentang karakteristik bentuk sapaan dan bentuk fatis etnis Minangkabau dan etnis Tionghoa di Kota Padang dikumpulkan dengan wawancara mendalam menggunakan metode cakap dengan teknik simak, teknik rekam, dan teknik catat. Analisa data dilakukan dengan cara berikut: (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) interpretasi data, (4) penyimpulan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, etnis Minangkabau mempunyai bentuk sapaan dan fatis yang santun sesuai dengan karakteristik budaya lokal Minangkabau. Kedua, etnis Tionghoa mempunyai bentuk sapaan dan bentuk fatis yang santun sesuai dengan karakteristik budaya lokal Tionghoa di Kota Padang. Bentuk sapaan dan bentuk fatis yang santun tersebut perlu saling dipahami dan digunakan ketika berkomunikasi antar etnis tersebut.